

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak 2 Juli sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan pembekalan orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusun program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya sebagai siswa. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda biasanya 8-14 orang.

Pengajaran mikro memberikan bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan satu semester yaitu semester VI. Disini mahasiswa diberikan kesempatan secara langsung dan bergantian di depan dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut untuk latihan mengajar selayaknya mengajar secara langsung di dalam kelas. Materi yang disampaikan diharuskan sesuai dengan RPP yang telah diajarkan. Selain RPP, mahasiswa dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan berupa alat demonstrasi, power point, ataupun alat peraga lainnya.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan dalam satu kelompok tersebut memberikan komentar dan kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar termotivasi memperbaiki cara mengajar dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa ditejukkan ke sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

keadaan sekolah, baik secara fisik maupun non fisik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ataupun dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal yaitu :

1) Observasi pembelajaran di kelas

Observasi di kelas dilaksanakan pada 25 Februari 2014. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan yaitu Bu Dyah Esti Wardani, SP. Dalam hal ini kegiatan mahasiswa adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran secara nyata saat proses pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam hal:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- c) Penyajian materi
- d) Teknik bertanya
- e) Bahasa yang digunakan KBM
- f) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- i) Penggunaan alokasi waktu
- j) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- a) Mengetahui situasi pembelajaran yang berlangsung
- b) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- c) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun kegiatan observasi yang dilakukan masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang keadaan SMA Negeri 1 Banguntapan.

2) Observasi Lingkungan fisik sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, dalam hal ini sesuai dengan program jurusan pendidikan

Biologi. Obyek yang dijadikan sarana observasi lingkungan fisik sekolah meliputi :

- a) Kondisi ruang kelas
- b) Kondisi laboratorium dan alat-alat Biologi
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi syarat khusus untuk bisa mengikuti penerjunan PPL atau terjun ke lokasi. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi dibimbing oleh Ibu Dyah Esti Wardani, SP dan Ibu Widia Liyunari, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain:

Program Utama

a. Kegiatan Persiapan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah :

- 1) Persiapan Mengajar
 - a) Kegiatan sebelum mengajar

Praktikan terlebih dahulu mempersiapkan lebih awal yang berkaitan dengan mempelajari bahan yang disampaikan, menentukan metode yang

paling tepat untuk bahan yang disampaikan, mempersiapkan media yang sesuai, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan, materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran yaitu:

- Mengucapkan salam dan doa
- Mengabsen siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Hal-hal yang berkaitan dengan penyajian materi antara lain:

- Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar adalah

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama.

- Metode Observasi

Metode ini berarti siswa melakukan pengamatan langsung terhadap objek Biologi sehingga menemukan sendiri fakta dan merumuskannya menjadi konsep.

- Metode Eksperimen

Metode ini berarti siswa melakukan praktikum secara langsung untuk dapat mengamati gejala-gejala Biologi yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup atau lingkungan sekitar.

- Metode Tugas

Metode ini berarti guru memberikan tugas pada siswa sebagai bahan penilaian guru.

c. Menutup materi.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengadakan evaluasi
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam

2) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang belajar mengajar, banyak sekali kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik pada praktikan sangat berarti.

Sehubungan dengan hal diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan di kelas.

3) Kegiatan Pelaksanaan Selama Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a) Mengadakan persiapan mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran
- b) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari guru pembimbing.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 18 Juli 2014 sampai dengan 11 September 2014 di kelas XI MIA 1, XI MIA 3 dan XI MIA 4 sebanyak 10 kali pertemuan sampai dengan ulangan harian 1, remedial dan pengayaan. Dengan rincian sebagai berikut :

Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pelajaran
Jum'at, 18 Juli 2014	XI MIA 1	3-4	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
	XI MIA 4	5-6	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
	XI MIA 3	7-8	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
Rabu,	XI MIA 1	5-6	Sejarah Penemuan Sel dan

6 Agustus 2014			Teori Sel
	XI MIA 4	7-8	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
Kamis, 7 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
Jum'at, 8 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
	XI MIA 4	5-6	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
	XI MIA 3	7-8	Sejarah Penemuan Sel dan Teori Sel
Rabu, 13 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	Komponen Kimiawi Sel
	XI MIA 4	7-8	Komponen Kimiawi Sel
Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	Komponen kimiawi sel
Jum'at, 15 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Struktur Sel Prokariotik dan Sel Eukariotik
	XI MIA 4	5-6	Struktur Sel Prokariotik dan Sel Eukariotik
	XI MIA 3	7-8	Struktur Sel Prokariotik dan Sel Eukariotik
Rabu, 20 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	Struktur Sel Hewan dan Sel Tumbuhan
	XI MIA 4	7-8	Struktur Sel Hewan dan Sel Tumbuhan
Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	Struktur Sel Hewan dan Sel Tumbuhan
Jum'at, 22 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Struktur Fungsi Organel Sel
	XI MIA 4	5-6	Struktur Fungsi Organel Sel
	XI MIA 3	7-8	Struktur Fungsi Organel Sel
Rabu, 27 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	Transpor Pasif pada Membran
	XI MIA 4	7-8	Transpor Pasif pada Membran
Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	Transpor Pasif pada Membran

Jum'at, 29 Agustus 2014	XI MIA 1	3-4	Transpor Aktif pada Membran
	XI MIA 4	5-6	Transpor Aktif pada Membran
	XI MIA 3	7-8	Transpor Aktif pada Membran
Rabu, 3 September 2014	XI MIA 1	5-6	Review Materi Sel
	XI MIA 4	7-8	Review Materi Sel
Kamis, 4 September 2014	XI MIA 3	1-2	Review Materi Sel
Jum'at, 5 September 2014	XI MIA 1	3-4	Ulangan Harian Bab Sel
	XI MIA 4	5-6	Ulangan Harian Bab Sel
	XI MIA 3	7-8	Ulangan Harian Bab Sel
Rabu, 10 September 2014	XI MIA 1	5-6	Remedial dan Pengayaan
	XI MIA 4	7-8	Remedial dan Pengayaan

b. Pembuatan dan Penambahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat adalah alat bantu untuk menyampaikan materi tentang besaran dan satuan agar materi dapat diserap dan disampaikan dengan mudah. Alat bantu yang digunakan adalah LKS, power point, video yang menunjang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Pada saat mengajar, praktikan menggunakan alat pembelajaran seperti spidol, *white board* dan lainnya yang menunjang KBM.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, daftar hadir siswa dan buku agenda harian.

d. Membuat soal *pretest*, ulangan harian, pengayaan dan remedial

Praktikan menyusun soal pretest ketika akan memulai sub bab atau bab materi baru. Soal ulangan harian disesuaikan dengan indikator yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay. Soal pilihan ganda berjumlah 25 buah dan essay lima buah. Soal pengayaan diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM yaitu 76 (3,04) berjumlah lima buah, sedangkan untuk soal remedial sama dengan soal ulangan sebelumnya yang berjumlah 25 soal pilihan ganda dan lima soal essay.

e. Mengoreksi LKS, hasil *pretest*, ulangan harian, pengayaan dan remedial

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa mengumpulkan LKS, hasil *pretest*, ulangan harian, pengayaan dan remedial. Setelah melakukan penilaian, praktikan menganalisis tingkat kemampuan pemahaman materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian nantinya diserahkan kepada guru pembimbing.

f. Rekapitulasi nilai

Merekap nilai-nilai tugas dan nilai ulangan harian, nilai sikap, serta nilai keterampilan atau unjuk kerja ke dalam daftar nilai.

g. Konsultasi kegiatan belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan di kelas. Setelah praktikan telah selesai melakukan pembelajaran di kelas, guru pembimbing wajib memberikan kritik dan saran.

Program Penunjang

a. Piket jaga di ruang piket

Piket di ruang piket sekolah dengan tugas menjaga ruang piket, menerima dan mengantar tamu yang datang, mengurus administrasi dan merekap data harian siswa yang tidak masuk, siswa yang ijin, membantu guru BK dan TU dalam administrasi tertentu (jika diminta), dan mengisi kelas yang kebetulan sedang jam kosong.

b. Piket jaga di UKS

Piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sakit.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Program Pelaksanaan PPL telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah mengajar sebanyak 10 kali tatap muka seperti yang ditugaskan. Praktikan mendapat dukungan baik dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bantuan yang besar dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat membantu dalam melaksanakan program-program praktikan. Kendala yang dirasakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyesuaian alokasi waktu mengajar di bulan Ramadhan yang lebih pendek membuat praktikan merenovasi RPP dan mengatur ulang jadwal materi yang disampaikan agar bisa diterima oleh peserta didik.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Tidak semua anak suka dengan media yang disampaikan sehingga membuat praktikan lebih giat lagi mencari inovasi yang baru.

c. Pembuatan soal uji kompetensi, soal tiap pertemuan dan soal ulangan harian

Praktikan mengalami kendala dalam pembuatan soal karena tingkat pemahaman anak-anak yang terkadang masih memerlukan soal yang mudah saja. Atas bimbingan dengan guru pembimbing, maka soal yang disampaikan memerlukan revisi untuk lebih cocok dipakai pada saat ulangan harian.

Manfaat PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama melaksanakan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menjadi seorang guru yang tidak hanya cukup penguasaan materi saja tetapi juga pemilihan metode pembelajaran, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan diantaranya :

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media, sumber bahan ajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- 4) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil kegiatan dan mengukur kemampuan siswa
- 5) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan mengelola kelas
- 6) Dapat memahami tugas guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga sebagai guru piket sehingga dapat menjadi sebagai guru yang profesional.

Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Adanya anggapan bahwa mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang sulit. Biologi dianggap sebagai ilmu yang penuh dengan menghafal sehingga susah untuk dipahami. Dampaknya adalah masih ada siswa yang kurang tertarik dengan Biologi walaupun sudah masuk ke jurusan MIA.
- 2) Sebagian siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagian lagi masih dalam tahap sadar untuk senang belajar Biologi

- 3) Berkaitan dengan waktu mengajar, mahasiswa atau praktikan PPL masih terlalu cepat karena memperhitungkan alokasi waktu dan indikator yang harus dicapai siswa
- 4) Sarana belajar seperti LCD terkadang bermasalah yang menghambat dalam penyampaian materi sehingga harus mengganti dengan media lain.

Solusi Untuk Mengatasi Hambatan

- 1) Usaha untuk mengatasi kenyataan bahwa sebagian besar siswa masih menganggap sebagai pelajaran yang sulit adalah dengan menggunakan metode dan model yang bervariasi. Metode yang digunakan tidak hanya metode ceramah tetapi juga metode demonstrasi, metode diskusi, observasi, eksperimen dan lain sebagainya.
- 2) Peningkatan motivasi siswa dapat juga dilakukan sistem adanya *reward* berupa point untuk keaktifan siswa di kelas. Hal ini cukup signifikan sekali pada saat proses pembelajaran di kelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berusaha untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh praktikan.
- 3) Alokasi pembagian waktu yang kurang dalam bulan Ramadhan, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing Biologi pada khususnya. Praktikan menyusun ulang RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya agar materi yang diajarkan sesuai dengan alokasi waktu. Praktikan harus bisa fleksibel dengan keadaan siswa di dalam pembelajaran.

D. REFLEKSI PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan tersebut, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL individu dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun ada kendala yang dihadapi, namun semangat diri untuk menjadi guru yang baik dan sikap tidak putus asa menjadi tantangan untuk tetap menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu kerjasama yang baik antara rekan jurusan pendidikan Biologi maupun rekan-rekan anggota PPL yang lain selama PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan ini, maka semua itu terasa mudah dan berhasil dengan usaha yang maksimal. Harapan dengan adanya PPL ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan menjadi yang lebih baik.